

**MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM RELIGI “HATI
KE HATI BERSAMA MAMAH DEDEH” DI ANTV DI DUSUN IV
KARANGAN TINGGI DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi
Jurusan Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*



Oleh :

AFRI YUNITA
NIM : 10943008632

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2013**

ABSTRAK

MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM RELIGI “HATI KE HATI BERSAMA MAMAH DEDEH” DI ANTV DI DUSUN IV KARANGAN TINGGI DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG

Salah satu program religi yang terdapat di televisi adalah program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV. Acara yang di pandu oleh Abdel sebagai host, dan Mamah Dedeh sebagai pembicara ditayangkan setiap hari senin – jumat 06.30 WIB dan hari sabtu – minggu 06.45 WIB. Namun dengan tayangnya program acara tersebut bertepatan dengan jam kerja dan jam aktivitas masyarakat di Dusun IV Karangang Tinggi, menjadikan intensitas menonton program acara tersebut tidak terlalu tinggi. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang”

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uses and gratification*.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *random sampling* dengan mengambil sampel sebesar 25% dari jumlah keseluruhan masyarakat. Adapun masyarakat yang dimaksud disini adalah ibu-ibu Majelis Ta’lim At-Thaibah Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang yang diperoleh sebanyak 30 orang dari 120 orang.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah minat masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV termasuk kedalam kategori “cukup berminat” dengan perolehan hasil persentase 64,17% dengan berada di antara 55% - 74% pada kategori cukup berminat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'almin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” Di Antv DI Dusun IV Karang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang”** yang merupakan salah satu syarat akademis guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan ketidaksempurnaan, kerana banyaknya kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Hanya bantuan do'a dan kerja keras, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan selematan, kesehatan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih ya Allah, syukur alhamdulillah saya ucapkan untuk-Mu yang telah mendengarkan do'a ku. Atas izin-Mu akhirnya aku mampu melewati semua kesulitan dalam pengerjaan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Dr. Yasril Yazid, MIS selaku Dekan Fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Dr. Nurdin Abd. Halim. MA selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan bantuan, masukan dan nasehat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Firdaus El Hadi, M.Soc.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Aslati. M.Ag selaku Penasehat Akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi, dan arahan selama penulis melakukan perkuliahan.
7. Segenap Dosen dan Staf pengajar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Sarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan dan sebagai dasar dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Silawati selaku dosen pembimbing dan Bapak Firdaus El Hadi, M.Soc.Sc selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu,

tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terimakasih Ku hadiahkan buah dari perjuangan Ku dalam mencapai ilmu ini kepada kedua orang tua Ku yang tercinta Ayahanda Hamzah dan Ibunda Suriani yang telah memberikan dorongan dan do'a dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan yang tulus. Akhirnya Ku bisa mendapatkan gelar Sarjana dan bisa merayakan moment bahagia ini bersama-sama.
10. H. Marjanis dan Hj. Hermida S.Pd yang selalu bersedia membantu keluarga Ku disetiap kesulitan yang datang. Terimakasih atas kebaikan dan dorongannya semoga moment ini dapat memberi arti di hati Apak dan Etek.
11. Kakek (Makmur) dan nenek (Juriya) tersayang terimakasih buat do'a-do'anya dan nasehatnya semoga ita bisa menjadi seorang cucu yang dapat kalian banggakan dan turut membahagiakan kalian nantinya.
12. Buat kakak Ku Nina, kak Ayu, adik Ku Hasni dan adik Ku Zaref (Terimakasih buat do'anya selama ini dan semangat yang telah di berikan sehingga Ku bisa mencapai ini semua).
13. Kakak angkat Ku Fitri dan bang Jemi terima kasih banyak atas semua bantuan dan motivasinya.

14. Teman-teman seperjuangan Ku Murni, Mirna, Epi, Tia, dan buat teman-teman semuanya semasa Pers Grafika serta Teman-teman komunikasi.
15. Dan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu namanya.

Diharapkan saran dan kritikan yang membantu demi kesempurnaan Skripsi ini sangat penulis hargai. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas semua kebaikan dan ketulusannya. Amin.

Pekanbaru , 21 Mei 2013

Afri Yunita

DAFTAR ISI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah	4
D. Permasalahan	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
F. Kerangka Teori	7
G. Konsep Operasional.....	19
H. Metode Penelitian.....	21

I. Sistematika Penulisan	24
BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian	
A. Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang	
1. Keadaan Deografis Dusun IV Karangang Tinggi	25
2. Keadaan Demografi Dusun IV Karangang Tinggi	26
3. Sosial Masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi	29
B. ANTV	
1. Profil ANTV	35
2. Kategori Program Acara	37
3. Struktur Organisasi	38
BAB III Penyajian Data	39
BAB IV Analisis Data	53
1. Minat Masyarakat dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV	57
2. Pembahasan Berdasarkan Teori Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan komunikasi massa sekarang ini sangat pesat, ini dapat dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti media elektronik dan media cetak. Komunikasi dalam media massa berlangsung dua arah dan diwarnai hubungan timbal balik serta memberikan program-program acara yang menarik yang akan mempengaruhi minat masyarakat.

Televisi merupakan salah satu media komunikasi, yang berfungsi sebagai penyampaian informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi. (Onong Uchjana: 2004). Dengan banyaknya program acara yang disiarkan di televisi saat ini, mulai dari program sport, news, hiburan, talk show, dan religi, membuat tingkat menonton acara televisi semakin tinggi pada khalayak.

Banyak sekali ilmu dan pelajaran tentang Islam yang dapat diambil dari tausiyah. Ditambah dengan berkembangnya teknologi, kini masyarakat tidak hanya bisa mendapatkan ilmu agama dan tausiyah dari mesjid atau tempat-tempat beribadah terdekat melainkan dari tempat jauh sekalipun. Salah satunya adalah dengan menonton program-program religi yang ada di televisi.

Ada beberapa program religi yang disiarkan di televisi. Contohnya “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh (ANTV), Mozaik Islam (Trans Tv), sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” (RCTI), Ustadz Foto Copy (SCTV) dan masih

banyak lagi (www.antv.com). Program acara religi sangat beragam, dilihat dari segi format siaran, gaya siaran, bahasa, visi, misi dan target pendengar. Karenanya masyarakat cenderung memilih program acara yang mereka anggap bagus.

Acara “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh di ANTV merupakan program religi yang dipandu oleh Abdel sebagai host, dan Mamah Dedeh sebagai pembicara. Tausyiah yang ditayangkan setiap hari senin – jumat 06.30 WIB dan hari sabtu – minggu 06.45 WIB mengupas tentang permasalahan seputar agama dan keluarga dalam kehidupan sehari-hari, yang akan dibahas dari kacamata Islam. (www.antv.com)

Acara “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh juga tampil dalam bentuk obrolan dengan orang umum yang memiliki kisah inspiring, dan tayangan televisi profil kesehariannya. Berbagai pertanyaan diterima dari pemirsa melalui email, media sosial, telephone, maupun pertanyaan langsung dari 150 jamaah yang hadir langsung di studio. (@HatiKeHatiANTV)

Dusun IV Karangian Tinggi adalah salah satu Dusun yang terdapat di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dilihat dari bidang agama, masyarakat Dusun IV Karangian Tinggi mayoritas beragama Islam. Hal ini menjadikan kebutuhan untuk mendapatkan ilmu agama di masyarakat Dusun IV Karangian Tinggi sangat tinggi. Sehingga masyarakat membutuhkan media

untuk dapat memperoleh ilmu agama. Misalnya melalui media cetak (buku-buku agama), ceramah / tausyiah, pengajian dan lain sebagainya.

Menurut pengamatan awal peneliti, masyarakat Dusun IV Karang Tinggi rata-rata menyukai program religi “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh di ANTV. Namun dikarenakan program religi “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh di ANTV ditayangkan pada pagi hari, dimana masyarakat Dusun IV Karang Tinggi pada saat itu mulai melakukan aktivitasnya di pagi hari dan ada yang sudah berangkat kerja. Tentu saja ini akan mempengaruhi intensitas masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh di ANTV.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :“ **MINAT MASYARAKAT DALAM MENONTON PROGRAM RELIGI “HATI KE HATI BERSAMA MAMAH DEDEH” DI ANTV DI DUSUN IV KARANGAN TINGGI DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG.**”

B. Alasan Pemilihan Judul

Yang menjadi alasan bagi peneliti mengambil judul tersebut adalah :

1. Tingginya tingkat kebutuhan ilmu agama di masyarakat menjadikan program religi di televisi adalah salah satu media yang tepat untuk menambah pengetahuan agama. Salah satu program religi yang disukai oleh masyarakat Dusun IV Karanggen Tinggi yaitu program religi “Hati Ke Hati” bersama Mamah Dedeh di ANTV. Namun dengan tayangnya program religi tersebut bertepatan dengan jam aktivitas masyarakat di pagi hari dan jam berangkat kerja masyarakat. Hal ini menjadikan intensitas menonton pada masyarakat tidak terlalu tinggi.
2. Judul ini mempunyai relevansi dengan jurusan penulis yaitu Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting serta Fakultas tempat penulis melakukan perkuliahan yaitu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Karena lokasi penelitian terjangkau oleh penulis, serta banyaknya waktu dan buku yang mendukung terhadap penelitian ini.

C. Penegasan Istilah

1. Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah yang tinggi terhadap sesuatu; keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat merupakan penggerak untuk melakukan sesuatu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 744)

2. Masyarakat merupakan sekelompok orang yang merasa memiliki bahasa bersama, yang merasa termasuk dulu kelompok itu, atau yang berpegang pada bahasa standar yang sama (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 721)
3. Program adalah segala sesuatu hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya.(Morissan,2008)
4. ANTV merupakan salah satu stasiun televisi family entertainment channel yang menghadirkan berbagai program untuk semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa.

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di Dusun IV Karangan Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang”?

2. Batasan masalah

Adapun batasan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

- a. Minat masyarakat dalam menonton program religi khususnya program religi penelitian ini Program Religi “Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di Dusun IV Karangan Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

b. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti Ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karangen Tinggi yang berumur 25– 50 tahun.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang penulis utarakan yaitu “ Bagaimana Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” Di ANTV di Dusun IV Karangen Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang”.

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui “Bagaimana Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di Dusun IV Karangen Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

2. Mamfaat penelitian

a. Sebagai penyampaian informasi tentang “Bagaimana Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di Dusun IV Karangen Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

b. Sebagai penyelesaian tugas akhir bagi penulis. Guna memperoleh gelar Sarjana Satu (S1) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

F. Kerangka Teori

Kerangka teori disajikan menurut teori-teori dengan tujuan untuk memudahkan menjawab pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian secara teoritis. Dengan kerangka teori inilah konsep operasional dirumuskan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian di lapangan.

1. Minat

a. Pengertian minat

Minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah yang tinggi terhadap sesuatu; keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Sesuatu itu bisa benda, bisa juga interaksi dengan benda tersebut. Minat menjadi merupakan penggerak untuk melakukan sesuatu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2007: 744).

Manusia berminat pada sesuatu setelah mengetahui, atau mendengar, atau melihat, atau merasakan bahwa sesuatu itu mendatangkan pengalaman menyenangkan baginya, atau setidaknya berpotensi mendatangkan pengalaman menyenangkan baginya.

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu obyek. Hal ini dikemukakan oleh Slameto (1995) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Krapp, Hidi, dan Renninger (Pintrich dan Schunk, 1996) membagi definisi

minat secara umum menjadi tiga, yaitu: minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1. *Minat pribadi*, diartikan sebagai karakteristik kepribadian seseorang yang relatif stabil, yang cenderung menetap pada diri seseorang. Minat pribadi biasanya dapat langsung membawa seseorang pada beberapa aktifitas atau topik yang spesifik. Minat pribadi dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas atau topik sebagai pilihan untuk hal yang pasti, secara umum menyukai topik atau aktivitas tersebut, menimbulkan kesenangan pribadi serta topik atau aktivitas yang dijalani memiliki arti penting bagi seseorang tersebut..
2. *Minat situasi* merupakan minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan.
3. *Minat dalam byste psikologi* merupakan interaksi dari minat pribadi seseorang dengan byste-ciri minat lingkungan. Renninger menjelaskan bahwa minat pada definisi ini tidak hanya pada karena seseorang lebih menyukai sebuah aktivitas atau byste, tetapi karena aktivitas atau byste tersebut memiliki nilai yang tinggi dan mengetahui lebih banyak mengenai byste atau aktivitas tersebut.

b. Macam-macam Minat

Kuder dalam (Purwaningrum, 1994), mengelompokkan minat menjadi 10, yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan mesin-mesin atau alat teknis.
3. Minat hitung-menghitung, yaitu minat terhadap jabatan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
5. Minat system ion, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat literer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat sistem, yaitu minat terhadap masalah-masalah sistem, seperti menonton konser, dan memainkan alat-alat sistem.

9. Minat layanan sistem, yaitu minat terhadap pekerjaan membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan system sosialisme.

c. Aspek-aspek Minat

Minat terbagi menjadi 3 aspek, yaitu: (Hurlock, 1995)

1. Aspek Kognitif. Berdasarkan atas pengalaman pribadi dan apa yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta dan berbagai jenis media massa.
2. Aspek Afektif. Konsep yang membangun aspek kognitif, minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan minat. Berkembang dari pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.
3. Aspek Psikomotor. Berjalan dengan sistem tanpa perlu pemikiran lagi, urutannya tepat. Namun kemajuan tetap memungkinkan sehingga keluwesan dan keunggulan meningkat meskipun ini semua berjalan lambat.

Beberapa kondisi yang mempengaruhi minat :

1. Status ekonomi. Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.
2. Pendidikan. Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan.
3. Tempat tinggal. Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

d. Faktor –sistem utama yang mempengaruhi minat seseorang

1. Kondisi pekerjaan. Tempat kerja yang memiliki suasana yang menyenangkan dengan didukung oleh kerja sama yang sistematis, saling bantu dapat meningkatkan produksi.
2. Sistem pendukung. Dalam bekerja sangat diperlukan sistem pendukung yang memadai bagi para pekerjanya sehingga diperoleh hasil produksi yang maksimal, misalnya fasilitas

kendaraan, perlengkapan pekerjaan yang memadai, kesempatan promosi, kenaikan pangkat/kedudukan.

3. Pribadi pekerja. Semangat kerja, pandangan pekerja terhadap pekerjaannya, kebanggaan memakai atribut bekerja, sikap terhadap pekerjaannya.

2. Masyarakat

Menurut Maclver dan page (Soerjono Soekanto: 1982) masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antara berbagai kelompok dan penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia. Masyarakat juga merupakan keseluruhan yang selalu berubah.

a. Struktur masyarakat

Struktur masyarakat terdiri dari (Burhan Bungin: 2006):

1. Kelompok sosial adalah kehidupan bersama manusia dalam himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang umumnya secara fisik relatif kecil yang hidup secara guyub. Ada empat kelompok sosial yang dapat dibagi berdasarkan struktur masing-masing kelompok yakni, kelompok formal-sekunder, kelompok formal-primer, kelompok informal-sekunder, dan kelompok informal-primer.
2. Lembaga masyarakat adalah sekumpulan data aturan yang mengatur interaksi dan proses sosial didalam masyarakat. Lembaga sosial

memungkinkan setiap struktur dan fungsi serta harapan-harapan setiap anggota dalam masyarakat dapat berjalan dan memenuhi harapan sebagaimana yang disepakati bersama. Dengan kata lain lembaga sosial digunakan untuk menciptakan ketertiban.

3. Stratifikasi sosial adalah struktur sosial yang berlapis-lapis di dalam masyarakat. Menurut Pitirim Sorokin yang diikuti dari Soekanto, stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk dan masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial secara bertingkat, yaitu kelas-kelas tinggi dan kelas-kelas rendah (soekanto: 2002).
4. Mobilitas sosial, menurut Horton dan Hunt (Narwoko dan Suyanto) mobilitas sosial dapat diartikan sebagai suatu gerak perpindahan dari suatu kelas sosial ke kelas sosial lainnya. Mobilitas biasanya berupa peningkatan atau penurunan dalam segi status sosial dan biasanya termasuk pula segi penghasilannya yang dapat dialami oleh beberapa individu atau keseluruhan anggota kelompok.

b. Komponen masyarakat

Masyarakat memiliki beberapa komponen-komponen dasar, yaitu (Soerjono: 1982):

1. Populasi merupakan warga-warga suatu masyarakat yang dilihat dari sudut pandang kolektif. Secara sosiologis maka aspek-aspek sosial

yang perlu dipertimbangkan adalah aspek-aspek genetik konstant, variabel-variabel genetiknya, dan variabel-variabel demografisnya.

2. Kebudayaan, yakni hasil karya, cipta dan rasa dari kehidupan bersama yang mencakup sistem lambang-lambang dan informasi.
3. Hasil-hasil kebudayaan material
4. Organisasi sosial, yakni jaringan hubungan antara warga-warga masyarakat yang bersangkutan yang antara lain mencakup: warga masyarakat secara individual, peranan-peranan, kelompok-kelompok sosial, dan kelas-kelas sosial.
5. Lembaga-lembaga sosial dan sistemnya

3. Program

a. Pengertian program

Program adalah segala sesuatu hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat audiens tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyaiaran apakah itu radio atau televisi. Didalam hal ini terdapat suatu rumusan dalam dunia penyiaran yaitu program yang baik akan mendapatkan pendengar atau penonton yang banyak (Morrisan, 2008).

b. Jenis program

Menurut Vane-Groos (1994) dalam bukunya Morissan menentukan jenis program berarti menentukan atau memilih daya tarik dari suatu program. Berbagai jenis program dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian besar yaitu (Morissan: 2008):

1. Program Informasi

Program informasi merupakan segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan (informasi) kepada khalayak atau audien. Program informasi ini dapat dibagi menjadi dua bagian , yaitu :

- a. Berita keras, merupakan segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya yang harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak secepatnya. Yang termasuk dalam pembagian berita keras adalah straight news, features, dan infotainment.
- b. Berita lunak, merupakan segala informasi menarik dan penting yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat harus ditayangkan. Program yang termasuk dalam pembagian berita lunak ini adalah Current Affair, Magazine, Dokumenter, dan Talk Show.

2. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu , cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, sinetron, permainan, musik dan pertunjukan.

3. Program Religi

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk memberikan ilmu atau pengetahuan mengenai agama yang umumnya berbentuk acara tausyiah.

4. Televisi

a. Pengertian televisi

Televisi merupakan salah satu medium terfavorit bagi para pemasang iklan di Indonesia. Media televisi merupakan industri yang padat modal, padat teknologi dan padat sumber daya manusia. Pada umumnya, televisi dibangun tanpa mengetahui pertelevisian yang memadai dan hanya berdasarkan semangat dan modal yang besar saja (Abdul Rachman.2010: 10).

Televisi begitu banyak menyita perhatian tanpa mengenal usia, pekerjaan dan pendidikan. Hal ini dikarenakan televisi memiliki sejumlah kelebihan terutama kemampuannya dalam menyatukan antara fungsi audio dan visual ditambah dengan kemampuannya dalam memainkan

warana sehingga penonton leluasa menentukan saluran yang mereka senangi (Hafied, 2004 :123).

b. Fungsi dan tujuan televisi

Fungsi media massa televisi yaitu sebagai media komunikasi massa yang memberikan informasi, pendidikan, hiburan, kontrol dan perangkat sosial (Hadi Setia, 2003: 7).

Tujuan media massa televisi yaitu sebagai media penyampaian yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memperkuat integrasi nasional, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum, dalam rangka membangun masyarakat yang mandiri, demokratis, adil dan sejahtera, serta menumbuhkan industri penyiaran Indonesia (Hadi Setia, 2003: 7)

5. Teori Media

Adapun teori yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teori Uses and Gratifications Theory (Teori Kegunaan dan Kepuasan). Model ini menggambarkan sebagai *a dramatic with effects tradition of the past* suatu preferensi, bahwa khalayak adalah kepala batu. Karena penggunaan media hanyalah salah satu cara memenuhi kebutuhan psikologis, efek media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan terpenuhi (Rahmat, 2007: 65).

Konsep dasar model ini diringkas oleh para pendirinya (Katz, Blumer, dan Gurevitch, 1974: 20). Dengan model ini yang diteliti adalah; Sumber

soisial dan psikologis dari kebutuhan yang melahirkan harapan-harapan dari media massa atau sumber-sumber yang lain, yang menyebabkan perbedaan pola terpaan media atau keterlibatan dalam kegiatan lain dan menghasilkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain, bahkan sering kali akibat-akibat yang tidak dikehendaki.

Gambar 1.1

Model Uses and Gratification

Antesenden	Motif	Penggunaan Media	Efek
- Variabel Individu	- Personal – Hubungan		- Kepuasan
- Variabel Lingkungan- Divisi	- Macam isi		- Pengetahuan
	- Personal - Hubungan dengan isi – Kepuasan		
	- Identity		

(Sumber: Rahmad,2009:65)

Antesenden meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis seperti usia, jenis kelamin dan faktor-faktor psikologis komunikasi, serta variabel lingkungan seperti organisasi, sistem sosial, dan struktur sosial. Efek media dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan, sebagai depondensi ; kepada media mana atau isi yang bagaimana responden amat bergantung untuk tujuan informasi; dan sebagai pengetahuan.

Adanya motif untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan mengenai agama, menjadikan media sebagai sarana yang efektif untuk mendapatkannya dengan mudah. Dengan kemampuan media menayangkan acara program religi setiap hari dan didukung oleh pembicara yang merupakan ustadz atau ustazda ternama, mampu memenuhi kebutuhan pengetahuan agama dan memberikan kepuasan tersendiri pada khalayak.

G. Konsep Operasional

Sesuai dengan pokok masalah dalam penelitian ini, yang akan di cari adalah “Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh Di ANTV” di Desa Kuapan Kecamatan Tambang. Untuk memudahkan pelaksanaan pencapaian tujuan di lapangan, penulis menentukan indikator-indikator yang dipergunakan.

Minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV, adapun indikatornya yaitu sebagai berikut :

1. Orientasi program, meliputi :
 - a. Masyarakat mengetahui acara religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - b. Masyarakat tahu jam tayang program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - c. Masyarakat tertarik untuk menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.

2. Orientasi sikap, meliputi :
 - a. Masyarakat sering menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - b. Masyarakat mendapat pengetahuan tambahan mengenai agama dari acara religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - c. Masyarakat menjadikan program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV sebagai rujukan apa bila terjadi masalah.
 - d. Adanya sikap yang selalu serius dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - e. Adanya rasa kecewa bila tidak menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - f. Adanya rasa ingin tahu mengenai tema acara dan permasalahan yang didiskusikan setiap hari di program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV.
3. Orientasi pendukung, meliputi :
 - a. Adanya kemudahan dalam memahami tema yang dibicarakan di program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.
 - b. Adanya pendapat positif dari orang lain mengenai program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV
 - c. Menonton karena memilih pembicara program religi “Hati Ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi tempat di lakukannya penelitian ini adalah di Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

2. Subjek dan Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian adalah “Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV.” Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah Masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang yang mana masyarakat disini adalah ibu-ibu Majelis Ta’lim At-Thaibah Dusun IV Karangang Tinggi.

3. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto,1998). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu Mejelis Ta’lim At-Thaibah Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang yang berjumlah 120 orang.

b. Sampel

Sampel adalah jumlah tertentu dari keseluruhan populasi (Nasution,2006:86). Berdasarkan polulasi di atas penulis mengambil Sampel sebanyak 25% dari 120 populasi dengan teknik *random*

sampling (Rahmad, 2009: 79). Maka di dapatlah 30 orang yang nantinya dipilih dengan cara di acak.

4. Teknik pengumpulan data

- a. Observasi adalah salah satu cara yang utama dalam mengkaji situasi sosial yang dijadikan sebagai objek penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, di mana peneliti berinteraksi langsung secara penuh dalam situasi sosial dengan subjek penelitian. (Iskandar,2010)
- b. Dokumentasi adalah kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penemuan kembali dan penyebaran dokumen.
- c. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara formal dan informal (terjadwal dan tidak terjadwal) di tempat resmi dan ditempat umum atau tidak resmi. (Iskandar,2010)
- d. Kuesioner atau angket adalah seperangkat pertanyaan yang disusun secara logis, sistematis tentang konsep yang menerangkan tentang variabel-variabel yang diteliti. (Iskandar,2010)

5. Teknik analisa data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yakni data yang di kumpulkan di klasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata sedangkan data kuantitatif diwujudkan dalam bentuk angka-angka yang kemudian di proses dan diolah dalam bentuk tabel-tabel dengan persentase sebagai berikut:

75 %-100% dikategorikan memiliki minat yang tinggi.

55% -74% di kategorikan cukup atau sedang.

35% - 54% dikategorikan kurang berminat.

34% kebawah dikategorikan tidak berminat.

Adapun rumus yang di gunakan teknik deskriptif kualitatif penulis menganalisis menggunakan angka-angka persentase dan tabel dengan menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Persentase jawaban

F=frekuensi responden

N= Total jumlah (Sudjono, 1987 :43)

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian secara garis besar yang berkaitan dengan latar belakang, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, permasalahan, manfaat dan tujuan penelitian, kerangka teoritis dan konsep operasional, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan sistematika penulisan.

BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Yang terdiri dari letak geografis dan demografis lokasi penelitian.

BAB III Penyajian Data

Bab ini menyajikan data berkenaan dengan minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” Bersama Mamah Dedeh di ANTV di Dusun IV Karang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

BAB IV Teknik Analisa Data

Berisikan analisa data yang diperoleh dilapangan

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. DUSUN IV KARANGAN TINGGI DESA KUAPAN KECAMATAN TAMBANG .

1. Keadaan Geografi Dusun IV Karangang Tinggi

Dusun IV Karangang Tinggi merupakan salah satu dusun yang terdapat di wilayah Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang luas wilayahnya 10 ha/m² dan dipimpin oleh seorang Kepala Dusun yang sekarang dijabat oleh M. Hayatullah.

Dusun IV Karangang Tinggi mempunyai dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau, dengan curah hujan 48 MM/HM. Sedangkan suhu disana tidak menentu setiap harinya, namun kondisi suhu berkisar antara 18 sampai dengan 20°C. Ditinjau dari tinggi tempat dari permukaan laut, Dusun IV Karangang Tinggi terletak antara 18m sampai dengan 24m dari permukaan laut.

Sebagai salah satu Dusun wilayah salah satu Desa di Kabupaten Kampar, Dusun IV Karangang Tinggi terdiri dari 2 RW dan 4 RT. Sehingga tentunya Dusun IV Karangang Tinggi mempunyai batasan tertentu dengan desa lainnya, adapun batasan Dusun IV Karangang Tinggi dengan desa lain adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tapung
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Kampar
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pulau Birandang
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tambang

2. Keadaan Demografi Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang

Demografi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam suatu wilayah apa lagi dalam pembangunan desa, sebab itu (pengetahuan tentang kependudukan) adalah investasi yang sangat menentukan terhadap proses pembangunan. Berdasarkan data statistik yang dikumpulkan tahun 2012 jumlah penduduk yang terdapat di Dusun IV Karangang Tinggi sebanyak 593 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga 224 KK. (Sumber data diperoleh berdasarkan, monografi Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang,2012).

Selanjutnya keadaan penduduk berdasarkan umur di Dusun IV Karangang Tinggi, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Keadaan Penduduk Dusun IV Karangang Tinggi
Berdasarkan Usia

NO	USIA	JUMLAH	PERSENTASE
1.	0 bulan sampai 5 tahun	46 Orang	7,8 %
2.	6 sampai 17 tahun	72 Orang	12,1%
3.	18 sampai 25 tahun	164 Orang	27,7 %
4.	26 sampai 50 tahun	225 Orang	37,9 %
5.	51 tahun ke atas	86 Orang	14,5%
	Jumlah	593 Orang	100%

Sumber: Monografi Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

Berdasarkan tingkat usia penduduk diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Dusun IV Karangang Tinggi merata. Selanjutnya keadaan penduduk berdasarkan agama di Dusun IV Karangang Tinggi, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2
Keadaan Penduduk Dusun IV Karangang Tinggi
Berdasarkan Agama

NO	AGAMA YANG DIANUT	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Islam	593 Orang	100 %
2.	Katolik	0 Orang	0 %
3.	Protestan	0 Orang	0 %
4.	Hindu	0 Orang	0 %
5.	Budha	0 Orang	0 %
	Jumlah	593 Orang	100%

Sumber: Monografi Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

Dari data tersebut diketahui bahwa penduduk Dusun IV Karangang Tinggi 100% beragama Islam, dan 0% beragama Katolik, Protestan, Hindu dan Budha. Sehingga Dusun IV Karangang Tinggi memiliki 1 bangunan Mesjid dan 5 bangunan mushalla / surau yang digunakan sebagai tempat beribadah, dan tempat pembinaan kehidupan keagamaan masyarakat dengan berbagai kegiatan dan acara.

Selanjutnya masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi dalam memenuhi kebutuhannya mayoritas mereka bekerja sebagai petani. Dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.3
Keadaan Penduduk Dusun IV Karangang Tinggi
Berdasarkan Pekerjaan

NO	Jenis Pekerjaan	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Pegawai Negeri Sipil	27 Orang	4,6 %
2.	Guru	23 Orang	3,9%
3.	Dokter	1 Orang	0,1 %
4.	Petani	397 Orang	66,9 %
5.	Pedagang	145 Orang	24,5 %
	Jumlah	593 Orang	100%

Sumber: Monografi Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

Dari data tersebut diketahui bahwa penduduk Dusun IV Karangang Tinggi 100% beragama Islam, dan 0% beragama Katolik, Protestan, Hindu dan Budha.

3. Sosial Masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

Masyarakat adalah orang yang hidup bersama dalam melakukan usaha yang menghasilkan kebudayaan. Dengan demikian tidak ada masyarakat yang tidak memiliki kebudayaan dan begitu pula sebaliknya. Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan di artikan sama dengan seni, baik seni suara maupun seni tari. Namun kebudayaan diartikan menurut ilmu sosial, seni itu adalah sebagian dari kebudayaan. (Soekanto, 1990: 188).

Masyarakat yang mendomisili Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang terdiri dari berberapa suku bangsa, namun pada umumnya suku Melayu yang paling dominan. Untuk jelasnya perhatikan tabel berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi Berdasarkan Suku

NO	SUKU	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Jawa	4 Orang	0,7 %
2.	Minang	7 Orang	1,2 %
3.	Melayu	578 Orang	97,4 %
4.	Sunda	0 Orang	0 %
5.	Batak	4 Orang	0,7 %
6.	Aceh	0 Orang	0 %
	Jumlah	593 Orang	100%

Sumber: Monografi Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan

Tambang.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah mayoritas masyarakat Dusun IV Karang Tinggi adalah suku melayu yang mencapai 97,4 %. Dengan demikian adat dan kebiasaan suku melayu lebih dominan. Namun dalam kegiatan sosial mereka juga tidak membedakan antara adat satu dengan adat yang lainnya, melainkan saling membantu dan dan bekerjasama.

Dalam bidang kesenian, ciri tradisional masih dipertahankan, seperti Rabana, Klasik Gong, Qasidah dan Orgen Tunggal. Hal ini merupakan suatu bentuk menjaga tradisi ataupun budaya pada zaman modern yang berkembang pada zaman sekarang.

Sedangkan dalam bidang kegiatan keagamaan masyarakat yang terdiri dari ibu-ibu membentuk suatu Majelis Ta'lim yang berjumlah 120 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2.7
Daftar Majelis Ta'lim At-Thaibah Hilir Dusun IV Karang Tinggi

NO	NAMA	PEKERJAAN
1.	Nita	Petani
2.	Niati	Petani
3.	Nusia	Petani
4.	Nudia	Petani
5.	Nursia. l	Petani
6.	Nuaya	Petani
7	Indri	Petani
8	Ilit	Petani
9	Irat	Pedagang
10	Ita	Petani
11	Ilas	Pedagang
12	Iyen	Petani
13	Inur	Petani
14	Ima	Petani
15	Iher	Pedagang

16	Ides	Petani
17	H. Suriyani	Petani
18	Sondari	Petani
19	Sariani	Petani
20	Sinte	Petani
21	Redda	Pedagang
22	Rowi	Petani
23	Rika. S	Pedagang
24	Rika . N	Petani
25	Eva	Petani
26	Elwira	Petani
27	Eka	Petani
28	Tesa	Petani
29	Tiasun	Petani
30	Lila	Pedagang
31	Ulan	Petani
32	Yenti. M	Petani
33	Kira	Petani
34	Azian	Petani
35	Dona	Petani
36	Marni	Petani
37	Beti	Petani
38	Iman	Petani
39	Suriani. N	Petani
40	Murni	PNS

Sumber: Daftar Majelis Ta'lim At-Thaibah Hilir At-Thaibah Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kec. Tambang.

Dari data di atas dapat diketahui ada 33 ibu-ibu yang bekerja sebagai petani, 6 orang ibu-ibu bekerja sebagai pedagang, dan 1 orang bekerja sebagai PNS.

Tabel 2.5
Daftar Majelis Ta'lim At-Thaibah Tengah Dusun IV Karangang Tinggi

NO	NAMA	PEKERJAAN
1.	Darias	Petani
2.	Sartina	Pedagang
3.	Surai	Petani
4.	Ilen	Pedagang
5.	Nurias	Petani
6.	En	Petani
7	Jumia	Petani
8	Sinar	Petani
9	Rinat	Pedagang
10	Asia	Petani

11	Namar	Petani
12	Mimit	Petani
13	Iza	Pedagang
14	Nuraya	Petani
15	Saruna	Petani
16	Inur	Pedagang
17	Hel	PNS
18	Yeni	Petani
19	Hendra	Petani
20	Darma Wati	Petani
21	Ina	Petani
22	Siye	Petani
23	Nima	Petani
24	Rima	Petani
25	Santi	Petani
26	Leti	Petani
27	Idar	Petani
28	Ilis	Petani
29	Erna	Petani
30	Lisda	Petani
31	Ide	Petani
32	Jupa	Petani
33	Mariani	Petani
34	Numai	Petani
35	Inur. J	Petani
36	H. Izur	Petani
37	Samsiar	Petani
38	Sana	Petani
39	Batni	Petani
40	Nigut	Pedagang
41	Yenti	Petani
42	Ijum	Petani
43	H. Tonang	Petani
44	Imur	Petani
45	H.Sumaini	Petani
46	Imir	Petani

Sumber: Daftar Majelis Ta'lim At-Thaibah Tengah Dusun IV Karang Tinggi
Desa Kuapan Kec. Tambang.

Dari data diatas dapat diketahui, ada 39 ibu-ibu yang bekerja sebagai petani,
6 orang pedagang, dan 1 orang bekerja sebagai PNS.

Tabel 2.6
Daftar Majelis Ta'lim At-Thaibah Hulu Dusun IV Karangang Tinggi

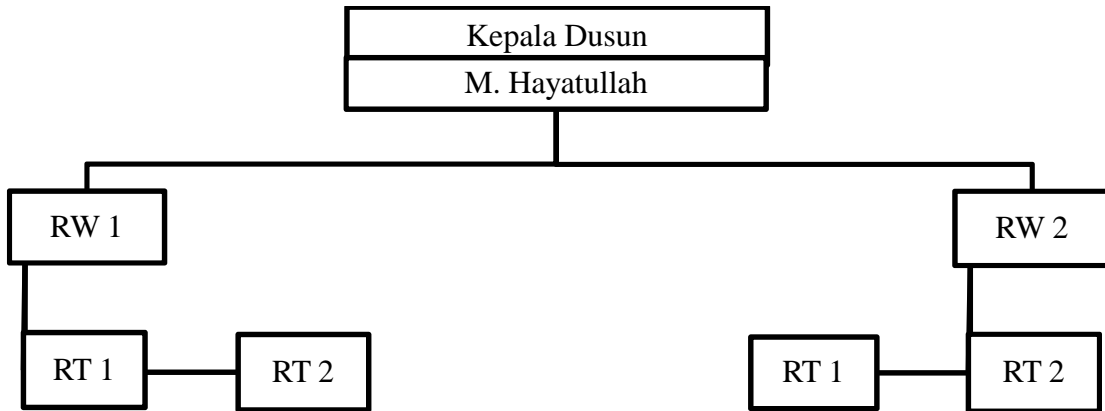
NO	NAMA	PEKERJAAN
1.	Juslia	Petani
2.	Hasnawati	Pedagang
3.	Asmurni	Bidan
4.	Kasmayanis	Petani
5.	Hemelda	Petani
6.	Yusmidar	Petani
7.	Bina	Petani
8.	Imar	Petani
9.	Rumaini	Petani
10.	Izu	Petani
11.	Darwati	Petani
12.	Marhama	Petani
13.	Hayati Nupus	Pedagang
14.	Nurlasmi	Petani
15.	Upik	Petani
16.	Karima	Petani
17.	Eti	Petani
18.	Pida	Petani
19.	Inur	Petani
20.	Imin	Petani
21.	Syamsimar	PNS
22.	Simawarna	PNS
23.	Isam	Petani
24.	Linda	Petani
25.	Sariana	Petani
26.	Nimar	Petani
27.	Rapima	Petani
28.	Jelita	Petani
29.	Muza	PNS
30.	Nurdiati	Petani
31.	Irat	Petani
32.	Liawati	Petani
33.	Iyut	Petani
34.	Uda	Petani

Sumber: Daftar Majelis Ta'lim At-Thaibah Hulu At-Thaibah Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kec. Tambang.

Dari data di atas dapat diketahui, ada 29 ibu-ibu yang bekerja sebagai petani, 2 orang pedagang, dan 3 orang bekerja sebagai PNS.

Gambar 2.1

STRUKTUR PEMERINTAHAN DUSUN IV KARANGAN TINGGI



Sumber : Data Dusun IV Karang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

B. ANTV

1. Profil ANTV

ANTV merupakan salah satu stasiun pertelevisian yang dimiliki oleh PT Cakrawala Andalas Televisi yang hadir sebagai stasiun televisi swasta di Indonesia yang menyajikan beragam tayangan hiburan yang berkualitas, menarik serta menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat Indonesia. Awalnya ANTV adalah stasiun televisi lokal yang siaran di wilayah Lampung dan sekitarnya.

Dengan izin siaran lokal ANTV mengudara selama lima jam sehari, kemudian ANTV mendapat Izin Siaran Nasional dari Menteri Penerangan RI dengan No. 207/RTF/K/I/1993 tgl 30 Januari 1993. Sepuluh hari setelah izin tersebut keluar ANTV dapat melakukan siaran secara nasional. Tepat 1 Maret 1993 untuk pertama kalinya ANTV memproduksi program sendiri berupa liputan berita aktual jalannya Sidang

Umum DPR/MPR. Saat itu ANTV berhasil melakukan siaran langsung meliput jalannya kegiatan penting kenegaraan. Momen istimewa itu yang dijadikan sebagai hari lahirnya ANTV, kini lebih dari 19 tahun ANTV menemani masyarakat pemirsanya dengan program-program terbaik. Program religi yang akan mengupas tuntas tentang permasalahan keluarga dalam kehidupan sehari-hari, yang akan dibahas dari kacamata Islam.

Agar mampu menjadi saluran televisi keluarga terbaik untuk seluruh keluarga Indonesia, ANTV memiliki visi dan misi yang harus dimiliki untuk mencapai tujuan yang sempurna. Misi yang akan dilakukan oleh ANTV untuk dapat mencapai. Sedangkan visinya adalah sebagai sarana memberikan program-program berkualitas terbaik setiap anggota keluarga untuk mendukung pengembangan karakter Bangsa Indonesia dengan spirit kreatifitas dan inovasi kekuatan kerjasama tim dan tata kelola perusahaan.

PT. Cakrawala Andalas Televisi berkomitmen terhadap kebijakan mutu dengan melakukan peningkatan yang berkelanjutan dalam:

1. Mengupayakan yang terbaik untuk memuaskan pelanggan
2. Memberdayakan kemampuan karyawan ke arah profesionalisme
3. Menerapkan ISO 9001 : 2008
4. Mengintegrasikan semua proses dalam unit agar tercapai efisiensi dan efektifitas yang optimal
5. Melakukan peninjauan dan perbaikan Standard Operating Procedure secara berkesinambungan agar ANTV dapat beroperasi lebih efisien

2. Kategori Program Acara ANTV

Tabel 2. 8
Program Acara ANTV

KATEGORI	ACARA	HARI	JAM
Famili	Mel's Update	Senin-Selasa	20.30 WIB
	Pesbuker	Senin-Jum'at	18.00 WIB
	Foolow Cagur	Rabu	20.30 WIB
	Sketsa Panggung	Kamis	20.30 WIB
	Kaki 5	Sabtu	09.30 WIB
	Tamu Rempong	Sabtu	10.30 WIB
	Mantap	Sabtu-Minggu	13.00 WIB
	Travellezza	Minggu	10.00 WIB
	Good Food Good Mood	Minggu	09.30 WIB
	Famale	Hati Ke Hati	Senin-Jum'at
Hati Ke Hati		Sabtu-Minggu	06.46 WIB
Ngobrol Asik		Senin-Jumat	10.00 WIB
Perempuan Hebat		Senin-Rabu	07.30 WIB
Seleb @seleb		Senin-Jum'at	08.00 WIB
Seputar Obrolan Selebriti		Senin-Jum'at	12.00 WIB
Kids and teen	Bulepotan	Senin	13.00 WIB
	Klik	Senin-Jumat	09.00 WIB
	Klik	Sabtu-Minggu	12.00 WIB
	Tom and Gerry	Senin-Jum'at	13.00 WIB
	Curious George	Senin-Jum'at	15.30 WIB
	Mr. Bean	Senin-Jum'at	14.30 WIB
	Suka-suka Nizam	Senin-Rabu	17.30 WIB
	Seleb Tolong Dong	Selasa	13.00 WIB
	Selebriti Sehari	Rabu	13.00 WIB
	Bule Ngefans	Kamis-Jumat	13.00 WIB
	Coboy Junior	Jum'at	17.00 WIB
	Angry Birds Toons	Sabtu-Minggu	10.25 WIB
	Planet Remaja	Minggu	10.30 WIB
Male	Cakrawala	Senin-Kamis	23.30 WIB
	Lensa Olahraga	Senen-Jum'at	00.30 WIB
	Game On	Sabtu-Minggu	15.00 WIB
	Kampiu S. N	Sabtu-Minggu	14.30 WIB
	Total Football	Sabtu-Minggu	14.00 WIB
	Gowes	Minggu	07.30 WIB

Sumber: Data ANTV (www.antv.com)

3. Struktur Organisasi ANTV

1. Dewan Komisaris
 - a. Presiden Komisaris : Anindya N. Bakrie
 - b. Komisaris : Erick Thohir
 - c. Komisaris : R. Bismarka Kurniawan
2. Dewan Direksi
 - a. Presiden Direktur : Dudi Hendrakusuma
 - b. Direktur : H. Azkarmin Zaini
 - c. Direktur : Maria Goretti Limi
 - d. Direktur : Charlie Kasim

BAB III

PENYAJIAN DATA

Pada pembahasan ini diketengahkan hasil penelitian yang diperoleh melalui angket yang telah penulis sebarakan sebelumnya dan berdasarkan jumlah responden, yaitu sebanyak 30 orang. Angket yang disebarakan sebanyak 30 angket, dan kembali kepenulis sebanyak 30 angket.

Data yang dikumpul melalui angket berguna untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV, yang akan disajikan dalam bentuk tabel, maka penulis menggunakan F untuk frekuensi dan P untuk persentase.

A. Minat Masyarakat Dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati” Bersama Mama Dedeh Di ANTV Di Dusun IV Karang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang.

Untuk dapat melihat berapa besar persentase masyarakat dalam mengetahui program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV dengan tabel berikut :

Tabel 3.1

Mengetahui program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Mengaetahui	27	90 %
B	Cukup Mengetahui	3	10 %
C	Kurang mengetahui	0	0 %
D	Tidak mengetahui sama sekali	0	0 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas dapat kita lihat jawaban masyarakat yang sangat mengetahui program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 27 orang (90%). Yang menjawab cukup mengetahui sebanyak 3 orang (10 %), yang kurang mengetahui sebanyak 0 orang (0 %) dan tidak mengetahui sama sekali sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulannya rata-rata masyarakat Dusun IV Karanggen Tinggi sangat mengetahui program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV yaitu sebanyak 27 orang (90%).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa secara keseluruhan masyarakat di Dusun IV Karanggen Tinggi sangat mengetahui program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV. Hal tersebut di karenakan masyarakat sering mendengar dan melihat iklan atau tayangan program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di televisi.

Selanjutnya seberapa jauh masyarakat mengetahui jam tayang program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2

Mengetahui jam tayang program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Mengaetaahui	26	86,7 %
B	Cukup Mengetahui	4	13,3 %
C	Kurang mengetahui	0	0 %
D	Tidak mengetahui sama sekali	0	0 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat sangat mengetahui jam tayang program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 26 orang (85,7 %), yang menjawab cukup mengetahui sebanyak 4 orang (13,3 %), yang menjawab kurang mengetahui sebanyak 0 orang (0 %), dan menjawab tidak mengetahui sama sekali sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat sangat mengetahui jam tayang program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 26 orang (85,7 %).

Selanjutnya seberapa besar masyarakat tertarik menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Tertarik menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di
ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Tertarik	7	23,3 %
B	Cukup Tertarik	20	66,7 %
C	Kurang Tertarik	3	10 %
D	Tidak Tertarik i sama sekali	0	0 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat yang sangat tertarik menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 7 orang (23,3 %), yang menjawab cukup tertarik sebanyak 20 orang (66,7%), yang menjawab kurang tertarik sebanyak 3 orang (10 %), dan menjawab tidak tertarik sama sekali sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat cukup tertarik menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 20 orang (23,3 %).

Selanjutnya seberapa sering masyarakat menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Sering Menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Sering	3	10 %
B	Cukup Sering	11	36,7 %
C	Kurang Sering	16	53,3 %
D	Tidak sama sekali	0	0 %
JAWABAN		30	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat yang sering menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 3 orang (10 %), yang menjawab cukup sering sebanyak 11 orang (36,7%), yang menjawab kurang sering sebanyak 16 orang (53,3 %), dan menjawab tidak sama sekali sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat sering menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 16 orang (53,3 %).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat kurang sering menonton karena pada saat itu masyarakat sudah berangkat kerja ke ladang dan sawah atau sedang melakukan pekerjaan rumah.

Selanjutnya seberapa banyak masyarakat mendapat pengetahuan mengenai agama dari program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Banyaknya pengetahuan tambahan mengenai agama dari program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Banyak	8	26,7 %
B	Cukup Banyak	21	70 %
C	Kurang Banyak	1	3,3 %
D	Tidak ada sama sekali	0	0 %
JAWABAN		120	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat cukup banyak mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai agama dari menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 21 orang (70 %), yang menjawab sangat banyak sebanyak 8 orang (26,7%), yang menjawab kurang banyak sebanyak 1 orang (3,3%), dan menjawab tidak sama sekali sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat cukup banyak mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai agama dari menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 21 orang (70 %).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa meskipun masyarakat kurang sering menonton, namun banyak pengetahuan agama yang mereka dapat sewaktu menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV.

Selanjutnya seberapa sering masyarakat menjadikan program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebagai rujukan apa bila terjadi masalah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6

Keseringan dalam menjadikan program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebagai rujukan.

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Sering	0	0 %
B	Cukup Sering	4	13,3 %
C	Kurang Sering	20	66,7%
D	Tidak sama sekali	6	20 %
JAWABAN		30	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat kurang sering menjadikan program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebagai rujukan apa bila terjadi masalah sebanyak 20 orang (66,7%), yang menjawab cukup sering sebanyak 4 orang (13,3%), yang menjawab sangat sering sebanyak 0 orang (0 %), dan menjawab tidak sama sekali sebanyak 6 orang (20%).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat kurang sering menjadikan program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebagai rujukan apa bila terjadi masalah sebanyak 20 orang (66,7%).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat kurang sering menjadikan program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebagai rujukan apa bila terjadi masalah di karenakan masyarakat kurang sering menemukan masalah yang membutuhkan rujukan dari acara tersebut karena masalah yang ada tidak begitu besar.

Selanjutnya seberapa besar masyarakat serius/seksama dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Keseriusan/seksama dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama
Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Seksama/Serius	1	3,3 %
B	Cukup Seksama/Serius	5	16,7 %
C	Kurang Seksama/Serius	22	73,3 %
D	Tidak sama sekali	2	6,7 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat kurang seksama/serius dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 22 orang (73,3%), yang menjawab sangat seksama/serius sebanyak 1 orang (3,3%), yang menjawab cukup seksama/serius sebanyak 5 orang (16,7%), dan menjawab tidak sama sekali sebanyak 2 orang (6,7 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat kurang seksama dalam menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 22 orang (73,3 %).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat di Dusun IV Karang Tinggi kurang seksama/serius dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV. Hal tersebut di karenakan masyarakat sering melakukan kegiatan lain sewaktu menonton.

Selanjutnya seberapa besar rasa kecewa masyarakat bila tidak menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Rasa kecewa masyarakat bila tidak menonton

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Kecewa	0	0 %
B	Cukup Kecewa	3	10 %
C	Kurang Kecewa	10	33,3 %
D	Tidak sama sekali	17	56,7 %
JAWABAN		120	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat tidak kecewa sama sekali bila tidak menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 17 orang (56,7%), namun tidak berbeda jauh dengan yang menjawab kurang kecewa sebanyak 10 orang (33,3%), yang menjawab cukup kecewa sebanyak 3 orang (10%), dan menjawab sangat kecewa sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat tidak kecewa sama sekali bila tidak menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 17 orang (56,7%).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat di Dusun IV Karang Tinggi tidak merasa kecewa bila tidak menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV. Hal tersebut di karenakan masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan agama di program religi lain.

Selanjutnya seberapa besar masyarakat memiliki keinginan untuk mengetahui tema acara dan permasalahan yang di diskusikan setiap hari program religi “Hati Ke Hati” bers ama Mama Dedeh di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Kemauan untuk mengetahui tema acara dan permasalahan yang di diskusikan setiap hari

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Menginginkan	0	0 %
B	Cukup Menginginkan	5	16,7
C	Kurang Menginginkan	10	33,3 %
D	Tidak sama sekali	15	50 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat sama sekali tidak berkeinginan untuk mengetahui tema acara dan permasalahan yang di diskusikan setiap hari sebanyak 15 orang (50%), yang menjawab kurang berkeinginan sebanyak 10 orang (33,3%), yang menjawab cukup berkeinginan sebanyak 5 orang (16,7%), dan menjawab sangat berkeinginan sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat tidak berkeinginan untuk mengetahui tema acara dan permasalahan yang di diskusikan setiap hari sebanyak 15 orang (50 %).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat tidak berkeinginan untuk mengetahui tema acara dan permasalahan yang di diskusikan

setiap hari karena masyarakat pada umumnya menonton hanya untuk mendapatkan pengetahuan agama tambahan dan tidak melihat tema apa yang dibicarakan terlebih dahulu.

Selanjutnya bagaimana masyarakat mampu memahami tema yang dibicarakan sewaktu menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10

Kemampuan memahami tema yang dibicarakan sewaktu menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Memahami	6	20 %
B	Cukup Memahami	20	66,7 %
C	Kurang Memahami	4	13,3 %
D	Tidak sama sekali	0	0 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa kemampuan masyarakat sangat memahami tema yang dibicarakan sewaktu menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 6 orang (20 %), yang cukup memahami sebanyak 20 orang (66,7%), yang menjawab kurang memahami sebanyak 4 orang (13,3%), dan menjawab tidak sama sekali sebanyak 0 orang (0%).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat cukup memahami tema yang dibicarakan sewaktu menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 14 orang (66,7%).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat cukup memahami tema yang dibicarakan sewaktu menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV. Hal tersebut di karenakan penjelasan atau bahasa yang digunakan oleh Mamah Dedeh mudah dipahami oleh semua kalangan masyarakat.

Selanjutnya seberapa banyak masyarakat mendengar pendapat positif dari orang lain mengenai program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11

Banyaknya pendapat positif dari orang lain mengenai program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Sangat Banyak	0	0 %
B	Cukup Banyak	4	13,3 %
C	Kurang Banyak	14	46,7 %
D	Tidak sama sekali	12	40 %
JAWABAN		30 orang	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa masyarakat sangat banyak mendengar pendapat positif dari orang lain mengenai program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 0 orang (0 %), yang cukup banyak sebanyak 4 orang (13,3%), yang menjawab kurang banyak sebanyak 14 orang (46,7%), dan menjawab tidak sama sekali sebanyak 12 orang (40%).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah masyarakat kurang banyak mendengar pendapat positif dari orang lain mengenai program

religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV sebanyak 14 orang (46,7%).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa masyarakat kurang banyak mendengar pendapat positif dari orang lain mengenai program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV. Hal tersebut di karenakan masyarakat cenderung untuk tidak memberikan pendapat kepada orang lain meskipun mereka menonton.

Selanjutnya seberapa apa benar alasan masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV karena melihat pembicaranya dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12

Alasan menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV karena melihat pembicara

NO	ALTERNATIF JAWABAN	FREKUENSI	PERSENTASE
A	Benar	0	0 %
B	Benar tapi ada tujuan lain	0	0 %
C	Hanya ingin menambah ilmu agama	30	100 %
D	Tidak sama sekali	0	0 %
JAWABAN		30	100%

Dari tabel di atas memberikan keterangan bahwa alasan masyarakat menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV karena melihat pembicara sebanyak 0 orang (0%), yang menjawab benar tapi ada tujuan lain sebanyak 0 orang (0 %), yang menjawab hanya ingin menambah ilmu agama sebanyak 30 orang (100 %), dan menjawab kebetulan sebanyak 0 orang (0 %).

Jadi kesimpulan yang dapat kita ambil dari tabel di atas adalah alasan masyarakat menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV karena hanya ingin menambah ilmu agama sebanyak 30 orang (100%).

Dari yang penulis wawancarai secara langsung bahwa alasan masyarakat menonton program religi “Hati Ke Hati Bersama Mama Dedeh” di ANTV karena hanya ingin menambah ilmu agama. Hal tersebut di karenakan masyarakat tidak memilih siapa pembicara tausyiah, yang masyarakat inginkan hanya menambah ilmu agama saja.

BAB IV

ANALISIS DATA

Pada pembahasan di bab tiga sebelumnya, telah disajikan data tentang minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV. Untuk langkah selanjutnya adalah memberikan suatu penganalisisan atas tanggapan dan pandangan terhadap fenomena yang telah dideskripsikan pada penyajian data.

Data yang dianalisis merupakan data yang berasal dari subjek yang disajikan sebagai sampel, sedangkan untuk mempermudah dalam menganalisa penulis mengurutkan analisa dengan mengacu pada urutan klasifikasi pertanyaan pada angket yang disebarakan yaitu pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 merupakan pertanyaan untuk mengetahui minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV.

TABEL 4.1

**REKAPITULASI KESELURUHAN TENTANG MINAT MASYARAKAT
MENONTON PROGRAM RELIGI “HATI KE HATI” BERSAMA MAMA
DEDEH DI ANTV**

DAFTAR		ALTERNATIF JAWABAN									
		A		B		C		D		JUMLA H	
Pertanyaan	Tabel	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	3.1	27	90	3	10	0	0	0	0	30	100
2	3.2	26	86,7	4	13,3	0	0	0	0	30	100
3	3.3	7	23,3	20	66,7	3	10	0	0	30	100
4	3.4	3	10	11	36,7	16	53,3	0	0	30	100
5	3.5	8	26,7	21	70	1	3,3	0	0	30	100
6	3.6	0	0	4	13,3	20	66,7	6	20	30	100
7	3.7	1	3,3	5	16,7	22	73,3	2	6,7	30	100
8	3.8	0	0	3	10	10	33,3	17	56,7	30	100
9	3.9	0	0	5	16,7	10	33,3	15	50	30	100
10	3.10	6	20	20	66,7	4	13,3	0	0	30	100
11	3.11	0	0	4	13,3	14	46,7	12	40	30	100
12	3.12	0	0	0	0	30	100	0	0	30	100

Dari pertanyaan 1 tabel 3.1 pilihan jawaban A nilai 27 atau 90 %, yang menjawab B nilai 3 atau 10 % , yang menjawab C nilai 0 atau 0 % dan yang menjawab D 0 atau 0% .

Dari pertanyaan 2 tabel 3.2 pilihan jawaban A nilai 26 atau 86,7 %, yang menjawab B nilai 4 atau 13,3% , yang menjawab C nilai 0 atau 0 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dari pertanyaan 3 tabel 3.3 pilihan jawaban A nilai 7 atau 23.2 %, yang menjawab B nilai 20 atau 66,7% , yang menjawab C nilai 3 atau 10 % dan yang menjawab D 0 atau 0 %.

Dari pertanyaan 4 tabel 3.4 pilihan jawaban A nilai 3 atau 10 %, yang menjawab B nilai 11 atau 36,7% , yang menjawab C nilai 16 atau 53 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dari pertanyaan 5 tabel 3.5 pilihan jawaban A nilai 8 atau 26,7 %, yang menjawab B nilai 21 atau 70 % , yang menjawab C nilai 1 atau 3,3 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dari pertanyaan 6 tabel 3.6 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 4 atau 13,3 % , yang menjawab C nilai 20 atau 66,7 % dan yang menjawab D nilai 6 atau 20 %.

Dari pertanyaan 7 tabel 3.7 pilihan jawaban A nilai 1 atau 3,3 %, yang menjawab B nilai 5 atau 16,7 % , yang menjawab C nilai 22 atau 73,3 % dan yang menjawab D nilai 2 atau 6,7 %.

Dari pertanyaan 8 tabel 3.8 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 3 atau 10 % , yang menjawab C nilai 10 atau 33,3 % dan yang menjawab D nilai 17 atau 57,7 %.

Dari pertanyaan 9 tabel 3.9 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 5 atau 16,7 % , yang menjawab C nilai 10 atau 33,3 % dan yang menjawab D nilai 15 atau 50 %.

Dari pertanyaan 10 tabel 3.10 pilihan jawaban A nilai 6 atau 20 %, yang menjawab B nilai 20 atau 66,7 % , yang menjawab C nilai 4 atau 13,3 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dari pertanyaan 11 tabel 3.11 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 4 atau 13,3% , yang menjawab C nilai 14 atau 46,7 % dan yang menjawab D nilai 12 atau 40 %.

Dari pertanyaan 12 tabel 3.12 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 0 atau 0 % , yang menjawab C nilai 30 atau 100 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Selanjutnya peneliti akan menganalisa tentang minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV.

A. Minat Masyarakat dalam Menonton Program Religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV.

Kemudian berikut ini tabel rekapitulasi tentang minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV, dimana dari 12 pertanyaan dalam angket terdapat pertanyaan tentang minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV yaitu pertanyaan 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12.

Tabel 4.2
REKAPITULASI JAWABAN ANKET TERTANG MINAT
MASYRAKAT DALAM MENONTON PROGRAM RELIGI “HATI KE
HATI” BERSAMA MAMA DEDEH DI ANTV

DAFTAR		ALTERNATIF JAWABAN									
		A		B		C		D		JUMLAH	
Pertanyaan	Tabel	F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	3.1	27	90	3	10	0	0	0	0	30	100
2	3.2	26	86,7	4	13,3	0	0	0	0	30	100
3	3.3	7	23,3	20	66,7	3	10	0	0	30	100
4	3.4	3	10	11	36,7	16	53,3	0	0	30	100
5	3.5	8	26,7	21	70	1	3,3	0	0	30	100
6	3.6	0	0	4	13,3	20	66,7	6	20	30	100
7	3.7	1	3,3	5	16,7	22	73,3	2	6,7	30	100
8	3.8	0	0	3	10	10	33,3	17	56,7	30	100
9	3.9	0	0	5	16,7	10	33,3	15	50	30	100
10	3.10	6	20	20	66,7	4	13,3	0	0	30	100
11	3.11	0	0	4	13,3	14	46,7	12	40	30	100
12	3.12	0	0	0	0	30	100	0	0	30	100
JUMLAH		78	260	100	333,4	130	433,2	52	173,4	360	100

Dari pertanyaan 1 tabel 3.1 pilihan jawaban A nilai 27 atau 90 %, yang menjawab B nilai 3 atau 10 % , yang menjawab C nilai 0 atau 0 % dan yang menjawab D 0 atau 0% .

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar memilih sangat mengetahui program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option A (Sangat Mengetahui) yaitu 27 orang dengan persentase 90 %.

Dari pertanyaan 2 tabel 3.2 pilihan jawaban A nilai 26 atau 86,7 %, yang menjawab B nilai 4 atau 13,3% , yang menjawab C nilai 0 atau 0 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dengan demikian dari 26 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar memilih sangat mengetahui jam tayang program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option A (Sangat Mengetahui) yaitu 26 orang dengan persentase 86,7 %.

Dari pertanyaan 3 tabel 3.3 pilihan jawaban A nilai 7 atau 23.2 %, yang menjawab B nilai 20 atau 66,7% , yang menjawab C nilai 3 atau 10 % dan yang menjawab D 0 atau 0 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar memilih cukup tertarik menonton program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option B (Sangat Tertarik) yaitu 20 orang dengan persentase 66,7 %.

Dari pertanyaan 4 tabel 3.4 pilihan jawaban A nilai 3 atau 10 %, yang menjawab B nilai 11 atau 36,7% , yang menjawab C nilai 16 atau 53 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar memilih sangat mengetahui program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (Kurang Sering) yaitu 16 orang dengan persentase 53,3 %.

Dari pertanyaan 5 tabel 3.5 pilihan jawaban A nilai 8 atau 26,7 %, yang menjawab B nilai 21 atau 70 % , yang menjawab C nilai 1 atau 3,3 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar memilih sangat mengetahui program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option B (Cukup Banyak) yaitu 21 orang dengan persentase 70 %.

Dari pertanyaan 6 tabel 3.6 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 4 atau 13,3 % , yang menjawab C nilai 20 atau 66,7 % dan yang menjawab D nilai 6 atau 20 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar memilih kurang sering program religi "Hati ke Hati" Bersama

Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (Kurang Sering) yaitu 20 orang dengan persentase 66,7 %.

Dari pertanyaan 7 tabel 3.7 pilihan jawanan A nilai 1 atau 3,3 %, yang menjawab B nilai 5 atau 16,7 % , yang menjawab C nilai 22 atau 73,3 % dan yang menjawab D nilai 2 atau 6,7 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karangaran Tinggi memilih kurang seksama dalam menonton program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (Kurang Seksama) yaitu 22 orang dengan persentase 73,3 %.

Dari pertanyaan 8 tabel 3.8 pilihan jawanan A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 3 atau 10 % , yang menjawab C nilai 10 atau 33,3 % dan yang menjawab D nilai 17 atau 57,7 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karangaran Tinggi memilih tidak kecewa sama sekali apa bila tidak menonton program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option D (Tidak sama sekali) yaitu 17 orang dengan persentase 56,7%.

Dari pertanyaan 9 tabel 3.9 pilihan jawanan A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 5 atau 16,7 % , yang menjawab C nilai 10 atau 33,3 % dan yang menjawab D nilai 15 atau 50 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karangan Tinggi memilih tidak menginginkan sama sekali program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option D (Tidak sama sekali) yaitu 15 orang dengan persentase 50 %.

Dari pertanyaan 10 tabel 3.10 pilihan jawaban A nilai 6 atau 20 %, yang menjawab B nilai 20 atau 66,7 % , yang menjawab C nilai 4 atau 13,3 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karangan Tinggi memilih cukup memahami tema yang dibicarakan sewaktu menonton program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option B (Cukup memahami) yaitu 20 orang dengan persentase 66,7 %.

Dari pertanyaan 11 tabel 3.11 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 4 atau 13,3% , yang menjawab C nilai 14 atau 46,7 % dan yang menjawab D nilai 12 atau 40 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karangan Tinggi memilih kurang banyak mendengar pendapat postif dari orang lain mengenai program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (Kurang Banyak) yaitu 14 orang dengan persentase 46,7 %.

Dari pertanyaan 12 tabel 3.12 pilihan jawaban A nilai 0 atau 0 %, yang menjawab B nilai 0 atau 0 % , yang menjawab C nilai 30 atau 100 % dan yang menjawab D nilai 0 atau 0 %.

Dengan demikian dari 30 orang ibu-ibu Majelis Ta'lim At-Thaibah Dusun IV Karanganyar Tinggi memilih alasan hanya ingin menambah ilmu agama dalam menonton program religi "Hati ke Hati" Bersama Mamah Dedeh di ANTV. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option C (Hanya Ingin Menambah Ilmu Agama) yaitu 30 orang dengan persentase 100 %.

Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Berdasarkan tabel rekapitulasi jawaban angket tentang minat masyarakat dalam menonton program religi "Hati Ke Hati" bersama Mamah Dedeh di ANTV dapat diketahui dengan jumlah frekuensi masing-masing item sebagai berikut :

1. Jumlah keseluruhan untuk jawaban A 78 kali
2. Jumlah keseluruhan untuk jawaban B 100 kali
3. Jumlah keseluruhan untuk jawaban C 130 kali
4. Jumlah keseluruhan untuk jawaban D 52 kali

Untuk mengetahui nilai N = jumlah nilai keseluruhan, peneliti akan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = 78 + 100 + 130 + 52$$

$$N = 360$$

Maka diketahui nilai N berjumlah 360, selanjutnya nilai N dengan angka 360 harusnya dikalikan lagi dengan 4 karena alternatif jawabannya terdiri dari empat option (a, b, c, dan d). Sehingga $360 \times 4 = 1.440$ jadi nilai $N = 1.440$

Selanjutnya dicari nilai $F =$ frekuensi, untuk mencari frekuensi masing-masing option diberi bobot terlebih dahulu:

1. Option A diberi bobot = 4
2. Option B diberi bobot = 3
3. Option C diberi bobot = 2
4. Option D diberi bobot = 1

Sehingga dapat dicari nilai F sebagai berikut :

1. Untuk jawaban A	: $78 \times 4 = 312$
2. Untuk jawaban B	: $100 \times 3 = 300$
3. Untuk jawaban C	: $130 \times 2 = 260$
4. Untuk jawaban D	: $52 \times 1 = \underline{52}$
Jumlah	924

Maka diketahui nilai $F = 924$, setelah nilai F dan N diketahui, selanjutnya dijabarkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{924}{1.440} \times 100\% \qquad P = 64,17 \%$$

Dengan demikian dapat kita ketahui persentase minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV adalah 64,17%. Untuk mengetahui makna angka skor ini maka penelitian ini diukur mengacu pada kategori yang penulis tetapkan sebelumnya yaitu:

1. 75 %-100% dikategorikan memiliki minat yang tinggi.
2. 55% -74% di kategorikan cukup atau sedang.
3. 35% - 54% dikatagorikan kurang berminat.
4. 34% kebawah dikategorikan tidak berminat. (Sugiono, 1999: 87)

Jika dilihat dari ukuran di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati Ke Hati” bersama Mama Dedeh di ANTV saat sekarang dengan hasil 64,17 % masuk dalam kategori memiliki minat yang cukup atau sedang, karena terdapat di kategori antara 55% - 74 %.

B. Pembahasan Berdasarkan Teori Penelitian

Dari hasil analisa di atas maka dapat diketahui bagaimana minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati ke Hati” Bersama Mamah Dedeh di ANTV di Dusun IV Karang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang adalah “cukup berminat” ini didukung dari data pada tabel 4.1 dimana persentase yang didapat dari angket yang disebarakan sebanyak 30 angket adalah 64,17 %.

Jika dihubungkan dengan model atau teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori *Uses and Gratification*, maka penggunaan media massa sebagai

media didorong oleh berbagai faktor-taktor tertentu yang mendorong masyarakat untuk menonton acara tersebut.

Sesuai dengan pendekatan *Uses and Gratification* efek media dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan atau sebagai depedensi dan sebagai pengetahuan. Efek kepuasan dapat terpenuhi bila masyarakat banyak menjawab sangat banyak mendapatkan ilmu agama tambahan dari acara tersebut. Namun sebagai depedensi media tersebut kurang efektif karena belum mampu memenuhi kebutuhan informasi dan menjadikan masyarakat bergantung pada media tersebut sebagai sarana penyampaian informasi agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat masyarakat dalam menonton program religi “Hati ke Hati Bersama Mamah Dedeh” di ANTV di Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang memiliki minat yang cukup atau sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase yang diukur melalui angket yang disebarakan kepada ibu-ibu Majelis Ta’lim At-Thaibah Dusun IV Karangang Tinggi dengan hasil 64,17% dan berada di antara 55% - 74% dengan kategori cukup berminat.

B. Saran

Pada kesempatan ini peneliti memberikan saran dalam upaya meminati program religi di ANTV dikalangan masyarakat Dusun IV Karangang Tinggi Desa Kuapan Kecamatan Tambang diantaranya:

1. Diharapkan kepada ANTV agar menyiarkan program religi tidak bertepatan dengan jam masyarakat berangkat kerja atau jam sibuk masyarakat agar masyarakat mendapatkan ilmu agama tambahan sepenuhnya.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar tidak pernah bosan-bosannya mencari ilmu agama, banyak media yang bisa membantu kita untuk memperoleh

ilmu pengetahuan agama tambahan guna membantu kita dimasa sekarang dan masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjono. *Pengantar Statistik Komunikasi Pendidikan*. Rajawali Pers. Jakarta. 1987
- Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional 2007.
- Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Prenada Media Group. 2008.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Gramedia. 2008
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Prenada Media Group. 2006
- Cangara, Hafied. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers. 2004
- Cangara, Hafied. *Ilmu Komunikasi Dalam Lintas Sejarah dan Filsafat*. Karya Anda, Surabaya. 1996
- Ibrahim, Nasir. *Analisis Pengaruh Media Iklan Terhadap Pengambilan Keputusan Membeli Air Minum Dalam Kemasan Merek Aqua Pada Masyarakat Kota Palembang*. Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya Vol. 5, No 9 Juni 2007
- Iskandar. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press. 2010.
- Kasali, Rhenald. 1995. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Gramedia.
- Lee, Monle & Johnson, Carla. *Prinsip-prinsip Pokok Periklanan dalam Perspektif Global*, Jakarta : Prenada Media Group. 2007
- McQuail, Dennis, 1994 *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Airlangga.
- Morissan. *Periklanan (Komunikasi Pemasaran Terpadu)*, Jakarta : Prenada Media Group. 2010
- Rachman, Abdul.. *Dasar-Dasar Penyiaran*, Pekanbaru: Unri Press. 2010

Rakhmat,Jalaluddin. *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. . 2009

Suyanto. *Strategi Perencanaan Iklan Televisi Perusahaan Top Dunia*, Yogyakarta: Andi. 2005.

Suharsimi,Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta. Jakarta. 1998

Uchajana,Onong. *Komunikasi Teori dan Praktek*. Rosda. Bandung. 2004